

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI *E-PARKING* (Studi Empiris: Masyarakat Pengguna *E-Parking* di Tabanan)

¹Wayan Intan Gandha Parwati, ²Made Aristia Prayudi, ³Putu Sukma Kurniawan

Jurusan Akuntansi Program S1
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: {1intangandha20@gmail.com, 2prayudi.acc@undiksha.ac.id,
3putusukma1989@gmail.com}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap, norma subjektif, kontrol perilaku persepsian terhadap minat penggunaan sistem informasi *E-Parking* dan pengaruh kontrol perilaku persepsian, minat penggunaan sistem informasi *E-Parking* terhadap perilaku penggunaan sistem informasi *E-Parking*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan data primer yang diperoleh dari data kuesioner yang diukur menggunakan skala *likert* rentang 1-5. Penelitian ini dilakukan pada seluruh Terminal Parkir Elektronik Kabupaten Tabanan. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat pengguna uang elektronik (*e-money*) *Brizzi* yang dikeluarkan oleh BRI di Kabupaten Tabanan. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel 317 responden. Data penelitian ini dikumpulkan menggunakan kuesioner kemudian diolah dengan uji analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menyatakan bahwa sikap berpengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem informasi *E-Parking*, norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem informasi *E-Parking*, kontrol perilaku persepsian berpengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem informasi *E-Parking*, kontrol perilaku persepsian berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan sistem informasi *E-Parking*, minat penggunaan sistem informasi *E-Parking* berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan sistem informasi *E-Parking*.

Kata kunci: Sistem Informasi *E-Parking*, Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsian

Abstract

This study aimed at determining the effect of attitude, subjective norm, perception behavior control toward the use interest of E-Parking information system and the effect of perception behavior control, use interest in E-Parking information system toward the behavior of E-Parking information system. The research method used was a quantitative research method with primary data obtained from questionnaire and measured by using a Likert scale ranging from 1-5. This research was conducted at all Electronic Parking Terminals in Tabanan Regency. The population in this study were the Brizzi e-money users issued by BRI in Tabanan Regency. The sampling method in this study was purposive sampling method, and a sample of 317 respondents were obtained. The data of this study were collected by using a questionnaire then they were processed by multiple linear regression analysis test with the help of SPSS. The results of the study

stated that attitude had a positive effect toward the use interest in E-Parking information system, subjective norm had a positive effect toward the use interest in E-Parking information system, perception behavior control had a positive effect toward the use interest in E-Parking information system, perception behavior control had a positive effect toward the use behavior of E-Parking information system, the use interest in E-Parking information system had a positive effect toward the use behavior of E-Parking information system.

Keywords: *E-Parking Information System, Attitude, Subjective Norm, Perception Behavior Control*

PENDAHULUAN

Teknologi digunakan untuk pengembangan infrastruktur perusahaan dan pemerintah agar menjadi efektif, efisien dan menghasilkan pelayanan yang baik bagi para penggunanya. Perkembangan teknologi membuat kita dengan mudah dan cepat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Perkembangan teknologi juga berdampak pada Sistem Informasi yang semakin berkembang pesat. Sistem informasi merupakan sebuah sistem yang terdiri dari teknologi atau alat, media yang digunakan, prosedur yang terorganisir, serta sumber daya manusia yang didalamnya bekerja sebagai sebuah kombinasi yang membentuk sistem terorganisir. Perkembangan sistem informasi mengakibatkan manusia dengan mudah dan cepat untuk mengakses informasi, melakukan transaksi sehari-hari, dan memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Kemajuan teknologi mendukung pula perkembangan teknologi di bidang pemerintahan dalam mendukung pemasukan anggarannya. Salah satu contohnya adalah di bidang jasa parkir yaitu dengan penggunaan sistem informasi *E-Parking*. *E-Parking* merupakan salah satu konsep penataan parkir secara profesional dan berbasis *e-government*. Penerapan sistem informasi *E-Parking* harus dibangun dari regulator dan berbagai integrasi *stakeholder* yang mempunyai wewenang terhadap kebijakan tersebut. Konsepnya terdapat beberapa instansi yang harus bersinergi, mulai dari pemerintah daerah yang direpresentasikan oleh Dinas Perhubungan sebagai penanggung jawab lahan parkir, BUMD/BUMN sebagai penyedia kartu parkir, dan masyarakat sebagai pengguna. Penerapan sistem informasi *E-Parking* ini dapat mengubah

manajemen perpajakan yang masih konvensional dan tidak terkelola dengan maksimal. Sebab masih banyaknya lahan parkir di berbagai sektor kurang tergarap dengan baik oleh pemerintah daerah sehingga kurang efektif dan efisien. Padahal pemasukan dari jasa parkir merupakan penguat besar dari Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Salah satu *trend* Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) yaitu dengan adanya sistem informasi *E-Parking* dengan menggunakan uang elektronik (*e-money*) yang nantinya akan mampu menciptakan *Less Cash Society*. Sistem informasi *E-Parking* ini telah digunakan di beberapa wilayah di Indonesia contohnya di Bali. Terdapat salah satu Kabupaten di Bali yang telah menggunakan sistem informasi *E-Parking* dengan menggunakan alat pembayaran uang elektronik (*e-money*)-sebagai yaitu di Kabupaten Tabanan. Tabanan merupakan yang pertama kali dan menjadi satu-satunya daerah di luar Pulau Jawa yang telah mengimplementasikan pembayaran parkir pada Terminal Parkir Elektronik (TPE) dengan uang elektronik dari perbankan. Implementasi *E-Parking* akan membawa manfaat yang cukup besar, baik bagi masyarakat (pengguna jasa parkir) maupun bagi Pemerintah. Bagi masyarakat, manfaat *E-Parking* diantaranya adanya kejelasan bukti pembayaran, tarif yang jelas, dan jumlah yang dibayar akurat sesuai dengan tarif resmi. Bagi Pemerintah, *E-Parking* dengan uang elektronik ini akan menurunkan paling tidak 4 resiko, yaitu resiko *fraud* khususnya kebocoran retribusi karena masih ada proses manual yang dilakukan oleh manusia, resiko kesalahan penghitungan penerimaan dan pengembalian, resiko penerimaan uang palsu dan resiko keamanan sewaktu

pengumpulan uang tunai (Bali Tribune, 2018).

Pembayaran parkir menggunakan uang elektronik multibank dari 4 bank yakni *e-money* dari Bank Mandiri, *TapCash* dari Bank BNI, *Brizzi* dari Bank BRI, dan *Flazz* dari Bank BCA (DisHub Tabanan). Penandatanganan kesepakatan bersama antara Pemkab Tabanan dengan Perbankan ini sejalan dengan program GNNT dan Surat Edaran Dalam Negeri RI Nomor:910/1867/SJ tanggal 17 April 2017 tentang implementasi Transaksi Non Tunai pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Bali Tribune, 2018). Sehingga Pemkab Tabanan mengeluarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tabanan Nomor 1 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2011 Tentang Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum yang mengatur tentang pelayanan parkir dengan menggunakan mesin elektronik parkir disertai dengan peningkatan pelayanan parkir, diharapkan akan dapat mengoptimalkan kinerja pengelolaan dan pelayanan parkir, yang akan menyelesaikan permasalahan-permasalahan klasik saat ini seperti pendapatan yang lebih kecil dari biaya operasional, banyak petugas parkir yang tidak efisien dan permasalahan rawan kebocoran pendapatan.

Namun, dalam praktiknya sangat berbeda sekali dengan harapan dan keinginan pihak pemerintah terhadap penerapan sistem informasi *E-Parking* ini. Karena masih banyak masyarakat yang menggunakan pembayaran parkir secara tradisional. Pembayaran parkir secara tradisional ini juga tidak sesuai dengan harapan dan keinginan pihak perbankan akan penerapan uang elektronik (*e-money*). Para nasabah tidak sepenuhnya menggunakan *e-money* di setiap transaksinya, mereka lebih senang melakukan transaksi secara tradisional. Masih banyak masyarakat yang menganggap *e-money* dalam penggunaannya memiliki resiko yang besar. Sehingga pemanfaatan sistem informasi *E-Parking* dengan menggunakan *e-money* sebagai alat pembayarannya di masyarakat tidak sesuai dengan harapan pemerintah. Berdasarkan informasi dari Ibu Sri Wahyuni selaku bidang prasarana di Dinas

Perhubungan Tabanan yang bertugas menangani *E-Parking* bahwa sistem informasi *E-Parking* belum berjalan dengan maksimal dilihat dari masih banyaknya masyarakat yang masih menggunakan uang tunai dalam pembayaran parkir serta masih banyaknya petugas parkir yang harus membantu masyarakat dalam membayar parkir dengan menggunakan uang elektronik (*e-money*) petugas parkir pada sistem informasi *E-Parking*.

Penerapan sistem informasi *E-Parking* ini berkaitan dengan penerimaan sistem informasi berbasis teknologi di masyarakat. Penerimaan sistem informasi berbasis teknologi didefinisikan bahwa individu berminat dan mau menggunakan sistem berbasis teknologi yang diimplementasikan (Kinanti, 2013). Minat diasumsikan mampu menangkap faktor-faktor motivasional yang mempunyai suatu dampak pada suatu perilaku. Faktor-faktor ini adalah indikasi tentang seberapa keras manusia mau mencoba, atau seberapa banyak usaha yang direncanakan supaya dapat melakukan perilakunya (Kinanti, 2013). Munculnya minat berperilaku ditentukan oleh tiga faktor penentu, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsian (Kinanti, 2013).

Sikap didefinisikan sebagai sebuah disposisi atau kecenderungan untuk menanggapi hal-hal yang bersifat evaluatif, disenangi atau tidak disenangi terhadap objek, orang, institusi, atau peristiwa. Karakteristik paling utama yang membedakan sikap dengan variabel lain adalah bahwa sikap bersifat evaluative dan cenderung afektif. Afektif merupakan bagian dari sikap yang paling penting, dimana afek mengacu pada perasaan dan penilaian seseorang akan objek, orang, permasalahan atau peristiwa tersebut. Sikap terhadap tingkah laku ditentukan oleh keyakinan (*belief*) akan akibat dari tingkah laku yang dilakukan. Keyakinan ini disebut *behavioral belief*. Setiap *behavioral belief* menghubungkan tingkah laku dengan konsekuensi tertentu dari munculnya tingkah laku tersebut, atau kepada beberapa atribut lain seperti kerugian yang mungkin muncul ketika melakukan tingkah laku tersebut. Penelitian mengenai sikap

pernah dilakukan oleh Puspaningtyas (2016) yang menyatakan bahwa sikap berpengaruh terhadap minat berperilaku penggunaan system informasi akuntansi berbasis *E-Commerce*. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis pertama yang diajukan adalah sebagai berikut:

H₁: Sikap (X_1) berpengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem informasi *e-parking*

Norma subjektif sebagai persepsi seseorang akan tekanan social untuk menunjukkan atau tidak menunjukan tingkah laku pertimbangan tertentu. Norma juga diasumsikan sebagai fungsi dari keyakinan (*belief*), tetapi keyakinan dalam bentuk yang berbeda. Keyakinan seseorang bahwa individu atau kelompok tertentu akan menyetujui atau tidak menyetujui, terlibat atau tidak terlibat apabila dirinya mampu menampilkan atau memunculkan tingkah laku tertentu. Menurut Hartono (2007) minat didefinisikan sebagai suatu keinginan seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Minat merupakan keinginan seseorang untuk melakukan perilaku.

Karami (2006) menunjukkan bahwa faktor yang paling penting mempengaruhi adopsi penggunaan sistem informasi seperti tiket *online* adalah norma subjektif. Pengaruh norma subjektif terhadap minat itu bahkan lebih kuat dari pada pengaruh kontrol perilaku yang dirasakan, kepercayaan, dan sikap pada minat. Penelitian mengenai norma subjektif pernah dilakukan oleh Imelda (2014) yang menyatakan bahwa norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis kedua yang diajukan adalah sebagai berikut:

H₂: Norma subjektif (X_2) berpengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem informasi *e-parking*

Kontrol perilaku persepsian adalah pengawasan perilaku yang dapat diterima yang mengacu pada kesukaran dan kemudahan yang dirasakan dalam melaksanakan perilaku dan diasumsikan terhadap pencerminan pengalaman masa lalu seperti halangan dan rintangan yang sudah diantisipasi. Penelitian mengenai control perilaku persepsian pernah dilakukan oleh Kinanti (2013) yang

menyatakan bahwa kontrol perilaku persepsian berpengaruh positif terhadap minat. Hasil penelitian Saeroji (2015) juga menyatakan bahwa kontrol perilaku persepsian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis ketiga yang diajukan adalah sebagai berikut:

H₃: Kontrol perilaku persepsian (X_3) berpengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem informasi *e-parking*

Kontrol berperilaku yang dipersepsikan juga dianggap sebagai fungsi dari keyakinan (*belief*), yaitu keyakinan individu akan ada atau tidaknya faktor yang mendukung atau menghalangi akan munculnya tingkah laku (*control belief*). Kontrol perilaku yang dipersepsikan akan mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung (melalui minat) terhadap perilaku (Ajzen, 2005).

Penelitian mengenai kontrol perilaku persepsian terhadap perilaku pernah dilakukan oleh Ernawati (2012) yang menyatakan bahwa kontrol perilaku persepsian berpengaruh secara langsung terhadap perilaku. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis keempat yang diajukan adalah sebagai berikut:

H₄: Kontrol perilaku persepsian (X_3) berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan sistem informasi *e-parking*

Minat merupakan keinginan seseorang untuk melakukan perilaku. Namun, minat tersebut hanya berupa minat atau keinginan, belum tercermin dalam tindakan atau perilaku. Sedangkan perilaku adalah tindakan atau kegiatan nyata yang dilakukan. Muntiana (2012) menyatakan bahwa dalam konteks penggunaan sistem teknologi informasi, perilaku dikonsepsikan dalam penggunaan sesungguhnya (*actual use*) yang merupakan bentuk pengukuran terhadap frekuensi dan durasi waktu penggunaan teknologi. Penelitian mengenai minat pernah dilakukan oleh Lupita (2017) yang menyatakan bahwa minat berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku. Hal tersebut juga serupa dengan penelitian Muntianah (2012) yang menyatakan bahwa minat berpengaruh langsung terhadap perilaku. Berdasarkan

uraian di atas, maka hipotesis kelima yang diajukan adalah sebagai berikut:

H₅: Minat penggunaan sistem informasi *e-parking* (X₃) berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan sistem informasi *e-parking*

Berdasarkan pemaparan di atas, adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini, yaitu: untuk mengetahui pengaruh sikap terhadap minat penggunaan sistem informasi *e-parking*, pengaruh norma subjektif terhadap minat penggunaan sistem informasi *e-parking*, pengaruh kontrol perilaku persepsian terhadap minat penggunaan sistem informasi *e-parking*, pengaruh kontrol perilaku persepsian terhadap perilaku penggunaan sistem informasi *e-parking*, dan pengaruh minat penggunaan sistem informasi *e-parking* terhadap perilaku penggunaan sistem informasi *e-parking*.

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif yang dimana dengan mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menganalisis data secara kuantitatif agar dapat memberikan gambaran yang jelas tentang masalah yang diteliti. Penelitian ini dilakukan pada seluruh Terminal Parkir Elektronik (TPE) Kabupaten Tabanan. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat pengguna uang elektronik (*e-money*) *Brizzi* yang dikeluarkan oleh BRI di Kabupaten Tabanan. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel sejumlah 317 responden. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang kemudian diolah dengan uji analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dinyatakan bahwa variabel sikap (X₁) mempunyai skor minimum 18, skor maksimum 25, skor rata-rata 22,00 dengan standar deviasi 1,472. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi perbedaan nilai sikap terhadap nilai rata-rata sebesar 1,472.

Variabel norma subjektif (X₂) mempunyai skor minimum 30, skor maksimum 43, skor rata-rata 39,39 dengan standar deviasi 1,930. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi perbedaan nilai norma subjektif terhadap nilai rata-rata sebesar 1,930.

Variabel kontrol perilaku persepsian (X₃) mempunyai skor minimum 15, skor maksimum 20, skor rata-rata 17,90 dengan standar deviasi 1,064. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi perbedaan nilai kontrol perilaku persepsian terhadap nilai rata-rata sebesar 1,064.

Variabel minat penggunaan sistem informasi *e-parking* (Y₁) mempunyai skor minimum 15, skor maksimum 20, skor rata-rata 17,79 dengan standar deviasi 1,082. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi perbedaan nilai minat penggunaan sistem informasi *e-parking* terhadap nilai rata-rata sebesar 1,082.

Variabel perilaku penggunaan sistem informasi *e-parking* (Y₂) mempunyai skor minimum 12, skor maksimum 15, skor rata-rata 13,44 dengan standar deviasi 1,125. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi perbedaan nilai perilaku penggunaan sistem informasi *e-parking* terhadap nilai rata-rata sebesar 1,125. Hasil uji statistik disajikan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1.
 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sikap	317	18	25	22,00	1,472
Norma Subjektif	317	30	43	39,39	1,930
Kontrol Perilaku Persepsian	317	15	20	17,90	1,064
Minat	317	15	20	17,79	1,082
Perilaku	317	12	15	13,44	1,125
Valid N (listwise)	317				

Sumber: Data Diolah, 2019

Selain uji statistik deskriptif dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang pertama adalah uji normalitas. Uji normalitas dilakukan dengan *One-Sample komogorov-Smirnov Test* dengan bantuan program statistik komputer SPSS. Peneliti menggunakan taraf signifikansi 5%, maka variabel penelitian dikatakan berdistribusi normal jika nilai analisis *Kolmogorov-Smirnov* memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05. Pada penelitian ini terdapat dua hasil uji normalitas. Hasil uji normalitas I menunjukkan bahwa nilai *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,061 dengan signifikansi sebesar 0,106 yang berarti nilai *residual* terdistribusi secara normal. Sementara itu, hasil uji normalitas II menunjukkan bahwa nilai *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,082 dengan signifikansi sebesar 0,070 yang berarti nilai *residual* berdistribusi secara normal.

Uji asumsi klasik yang kedua yaitu uji multikolinearitas. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel bebas. Apabila nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,10 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas dan dapat digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini terdapat dua hasil uji multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas I menunjukkan bahwa variabel sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsian mempunyai nilai VIF lebih kecil daripada 10 dan nilai *tolerance* lebih besar daripada 0,10, sehingga dapat disimpulkan bahwa

model bebas dari adanya multikolinearitas. Sementara itu, hasil uji multikolinearitas II menunjukkan bahwa variabel kontrol perilaku persepsian dan minat penggunaan system informasi *E-Parking* mempunyai nilai VIF lebih kecil daripada 10 dan nilai *tolerance* lebih besar daripada 0,10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model bebas dari adanya multikolinearitas.

Uji asumsi klasik yang selanjutnya dilakukan uji heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Heteroskedastisitas dapat diketahui melalui uji *Glejser*. Jika probabilitas signifikan masing-masing variabel independen > 0,05, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi. Hasil uji heteroskedastisitas I menunjukkan bahwa variabel sikap mempunyai nilai sig. sebesar 0,291, variabel norma subjektif mempunyai nilai sig. 0,208, dan variabel kontrol perilaku persepsian mempunyai nilai sig. sebesar 0,135. Semua variabel mempunyai probabilitas signifikansi > 0,05, sehingga dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas. Sementara itu, hasil uji heteroskedastisitas II menunjukkan bahwa variabel kontrol perilaku persepsian memiliki nilai sig. sebesar 0,265, dan variabel minat memiliki nilai sig. sebesar 0,090. Semua variabel mempunyai probabilitas signifikansi > 0,05, sehingga dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

Setelah uji asumsi klasik terpenuhi selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Hipotesis pada penelitian ini diuji dengan menggunakan model regresi berganda. Model regresi berganda digunakan untuk memecahkan rumusan masalah yang ada, yaitu untuk melihat pengaruh diantara dua variabel atau lebih. Adapun variabel dependen pada penelitian ini, meliputi minat penggunaan system informasi *e-parking*, dan perilaku penggunaan system informasi *e-parking*. Sedangkan variabel independen, diantaranya: sikap, norma subjektif, kontrol perilaku persepsian,

Uji hipotesis yang pertama dilakukan adalah uji koefisien determinasi. Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Apabila *Adjusted R²* semakin mendekati 1, maka semakin besar variasi dalam independen variabel, ini berarti semakin tepat garis regresi tersebut untuk mewakili hasil observasi yang sebenarnya. Hasil uji koefisien determinasi pertama pada penelitian ini disajikan dalam tabel 2 berikut.

Tabel 2
Uji Koefisien Determinasi I

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,682 ^a	0,466	0,461	0,79437

Sumber: Data Diolah, 2019

Berdasarkan data pada tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,461 yang menunjukkan bahwa variasi variabel sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsian hanya mampu menjelaskan 46,1% variasi variabel minat penggunaan sistem informasi *e-parking*.

Sisanya sebesar 53,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini yang dapat mempengaruhi minat penggunaan sistem informasi *e-parking*. Hasil uji koefisien determinasi yang kedua disajikan pada tabel 3 berikut.

Tabel 3.
Uji Koefisien Determinasi II

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,687 ^a	0,482	0,477	1,08118

Sumber: Data Diolah, 2019

Berdasarkan data pada tabel 3, dapat dilihat bahwa nilai *R Square* sebesar 0,482 yang menunjukkan bahwa variasi variabel kontrol perilaku persepsian dan minat penggunaan sistem informasi *e-parking* hanya mampu menjelaskan 48,2% variasi variabel perilaku penggunaan sistem informasi *e-parking*. Sisanya sebesar 51,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini yang dapat mempengaruhi perilaku penggunaan sistem informasi *e-parking*.

Selanjutnya dilakukan uji statistik t yang menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara

individu dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Keputusan statistik hitung dan statistik tabel dapat diambil keputusan berdasarkan probabilitas, dengan dasar pengambilan keputusan:

- Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$, maka Hipotesis ditolak yang artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka Hipotesis diterima yang artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pada penelitian ini terdapat dua hasil uji statistik t. Hasil uji statistik t pertama disajikan pada tabel 4 berikut.

Tabel 4
Hasil Uji Statistik t I

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,531	0,967		2,618	0,009
Sikap	0,170	0,044	0,231	3,817	0,000
Norma Subjektif	0,224	0,034	0,399	6,520	0,000
Kontrol Perilaku Persepsian	0,152	0,051	0,150	2,983	0,003

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data Diolah, 2019

Berdasarkan data pada tabel 4 dapat dilihat bahwa variabel sikap (X_1) mempunyai t_{hitung} sebesar 3,817 > t_{tabel} sebesar 1,967596 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa sikap berpengaruh positif terhadap minat penggunaan system informasi *e-parking*. Variabel norma subjektif (X_2) mempunyai t_{hitung} sebesar 6,520 > t_{tabel} sebesar 1,967596 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa norma subjektif berpengaruh positif

terhadap minat penggunaan system informasi *e-parking*. Variabel kontrol perilaku persepsian (X_3) mempunyai t_{hitung} sebesar 2,983 > t_{tabel} sebesar 1,967596 dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa control perilaku persepsian berpengaruh positif terhadap minat penggunaan system informasi *e-parking*. Sementara itu, hasil uji statistik t yang kedua disajikan pada tabel 5 berikut.

Tabel 5
Hasil Uji Statistik t II

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,225	1,177		6,137	0,000
Kontrol Perilaku Persepsian	0,150	0,065	0,142	2,306	0,022
Minat	0,198	0,064	0,190	3,083	0,002

a. Dependent Variable: Perilaku

Sumber: Data Diolah, 2019

Berdasarkan data pada tabel 5 dapat dilihat bahwa variabel kontrol perilaku persepsian (X_3) mempunyai t_{hitung} sebesar 2,306 > t_{tabel} sebesar 1,967596 dengan nilai signifikansi sebesar 0,022 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa control perilaku persepsian berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan sistem informasi *e-parking*. Variabel minat penggunaan sistem informasi *e-parking* (Y_1) mempunyai t_{hitung} sebesar 3,083 > t_{tabel} sebesar 1,967596

dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa minat penggunaan sistem informasi *e-parking* berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan sistem informasi *e-parking*.

Pembahasan Pengaruh Sikap Terhadap Minat Penggunaan Sistem Informasi *E-Parking*

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa koefisien

regresi sikap sebesar 0,170 berarti bahwa apabila terdapat penambahan sikap sebesar 1 satuan, maka minat penggunaan sistem informasi *e-parking* akan meningkat sebesar 0,170 satuan. Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa variabel sikap (X_1) mempunyai t_{hitung} sebesar 3,817 > t_{tabel} sebesar 1,967596 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa X_1 mempunyai kontribusi terhadap Y_1 . Jadi dapat disimpulkan bahwa **H₁ diterima** yaitu sikap berpengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem informasi *e-parking*.

Secara teori, sikap didefinisikan sebagai sebuah disposisi atau kecenderungan untuk menanggapi hal-hal yang bersifat evaluatif, disenangi atau tidak disenangi terhadap objek, orang, institusi, atau peristiwa. Karakteristik paling utama yang membedakan sikap dengan variabel lain adalah bahwa sikap bersifat evaluatif dan cenderung afektif.

Berdasarkan konsep yang ada, tampak bahwa sikap dapat mempengaruhi minat penggunaan *e-parking*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kinanti (2013) yang menyatakan bahwa sikap berpengaruh positif terhadap minat.

Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Minat Penggunaan Sistem Informasi E-Parking

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa koefisien regresi norma subjektif sebesar 0,224 berarti bahwa apabila terdapat penambahan norma subjektif sebesar 1 satuan, maka minat penggunaan sistem informasi *e-parking* akan meningkat sebesar 0,224 satuan. Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa variabel norma subjektif (X_2) mempunyai t_{hitung} sebesar 6,520 > t_{tabel} sebesar 1,967596 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa variabel X_2 mempunyai kontribusi terhadap Y_1 . Jadi dapat disimpulkan bahwa **H₂ diterima** yaitu norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem informasi *e-parking*.

Secara teori, norma subjektif sebagai persepsi seseorang akan tekanan

sosial untuk menunjukkan atau tidak menunjukkan tingkah laku pertimbangan tertentu. Norma juga diasumsikan sebagai fungsi dari keyakinan (*belief*), tetapi keyakinan dalam bentuk yang berbeda. Keyakinan seseorang bahwa individu atau kelompok tertentu setuju atau tidak menyetujui, terlibat atau tidak terlibat bila dirinya menampilkan atau memunculkan tingkah laku tertentu.

Berdasarkan konsep yang ada, tampak bahwa norma subjektif dapat mempengaruhi minat penggunaan *e-parking*. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Imelda (2014) yang menyatakan bahwa norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat.

Pengaruh Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Minat Penggunaan Sistem Informasi E-Parking

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa koefisien regresi kontrol perilaku persepsian sebesar 0,152 berarti bahwa apabila terdapat penambahan kontrol perilaku persepsian sebesar 1 satuan, maka minat penggunaan sistem informasi *e-parking* akan meningkat sebesar 0,152 satuan. Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa variabel kontrol perilaku persepsian (X_3) mempunyai t_{hitung} sebesar 2,983 > t_{tabel} sebesar 1,967596 dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 < 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa variabel X_3 mempunyai kontribusi terhadap Y_1 . Jadi dapat disimpulkan bahwa **H₃ diterima** yaitu kontrol perilaku persepsian berpengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem informasi *e-parking*.

Secara teori, kontrol perilaku persepsian adalah pengawasan perilaku yang dapat diterima yang mengacu pada kesukaran dan kemudahan yang dirasakan dalam melaksanakan perilaku dan diasumsikan terhadap pencerminan pengalaman masa lalu seperti halangan dan rintangan yang sudah diantisipasi.

Berdasarkan konsep yang ada, tampak bahwa kontrol perilaku persepsian dapat mempengaruhi minat penggunaan *e-parking*. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kinanti (2013) yang

menyatakan bahwa kontrol perilaku persepsian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat.

Pengaruh Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Perilaku Penggunaan Sistem Informasi E-Parking

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa koefisien regresi kontrol perilaku persepsian sebesar 0,150 berarti bahwa apabila terdapat penambahan kontrol perilaku persepsian sebesar 1 satuan, maka perilaku penggunaan sistem informasi *e-parking* akan meningkat sebesar 0,150 satuan. Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa variabel kontrol perilaku persepsian (X_3) mempunyai t_{hitung} sebesar 2,306 > t_{tabel} sebesar 1,967596 dengan nilai signifikansi sebesar 0,022 < 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa variabel X_3 mempunyai kontribusi terhadap Y_2 . Jadi dapat disimpulkan bahwa **H₄ diterima** yaitu kontrol perilaku persepsian berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan sistem informasi *e-parking*.

Secara teori, kontrol keperilakuan yang dipersepsikan sebagai perasaan *self efficiency* untuk menunjukkan tingkah laku yang diinginkan. Kontrol perilaku yang dipersepsikan mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung (melalui minat) terhadap perilaku (Ajzen, 2005). Menurut Ernawati (2012) pengaruh langsung dapat terjadi jika terdapat *actual control* di luar kehendak individu sehingga mempengaruhi perilaku.

Berdasarkan konsep yang ada, tampak bahwa kontrol perilaku persepsian memiliki pengaruh terhadap perilaku penggunaan sistem *e-parking*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ernawati (2012) yang menyatakan bahwa kontrol perilaku persepsian berpengaruh secara langsung terhadap perilaku.

Pengaruh Minat Penggunaan Sistem Informasi E-Parking Terhadap Perilaku Penggunaan Sistem Informasi E-Parking

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa koefisien minat sebesar 0,198 berarti bahwa apabila terdapat penambahan minat sebesar 1

satuan, maka perilaku akan meningkat sebesar 0,198 satuan. Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa variabel minat penggunaan sistem informasi *e-parking* (Y_1) mempunyai t_{hitung} sebesar 3,083 > t_{tabel} sebesar 1,967596 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 < 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa variabel Y_1 mempunyai kontribusi terhadap Y_2 . Jadi dapat disimpulkan bahwa **H₅ diterima** yaitu minat penggunaan sistem informasi *e-parking* berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan sistem informasi *e-parking*.

Secara teori, minat didefinisikan sebagai suatu keinginan seseorang untuk melakukan untuk melakukan suatu perilaku tertentu (Hartono, 2007). Sedangkan perilaku adalah tindakan atau kegiatan nyata yang dilakukan. Muntiana (2012) menyatakan bahwa dalam konteks penggunaan sistem teknologi informasi, perilaku dikonsepsikan dalam penggunaan sesungguhnya yang merupakan bentuk pengukuran terhadap frekuensi penggunaan teknologi.

Berdasarkan konsep yang ada, tampak bahwa minat penggunaan *e-parking* dapat berpengaruh terhadap perilaku penggunaan *e-parking*. Hasil penelitian Lupita (2017) juga menyatakan bahwa minat berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil uji dan pembahasan yang dilakukan dapat ditarik simpulan, yaitu: (1) sikap berpengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem informasi *e-parking*, (2) norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem informasi *e-parking*, (3) kontrol perilaku persepsian berpengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem informasi *e-parking*, (4) kontrol perilaku persepsian berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan sistem informasi *e-parking*, dan (5) minat penggunaan sistem informasi *e-parking* berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan sistem informasi *e-parking*.

Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan bagi peneliti selanjutnya yakni dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dan mempertimbangkan variabel lain yang belum diuji dalam penelitian ini yang mempunyai pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi *e-parking*, seperti gender, status sosial ekonomi, pelayanan dan lain sebagainya. Selain itu diharapkan peneliti selanjutnya untuk dapat menggunakan teknik wawancara dan mencantumkan hasil wawancara dalam pembahasan.

Bagi masyarakat Kabupaten Tabanan disarankan agar dapat meningkatkan minat menggunakan sistem informasi *E-Parking* karena dengan penggunaan sistem ini akan menjadi lebih praktis dalam pembayaran parkir. Hal ini dapat dilakukan dengan menunjukkan sikap yang positif terkait ide penggunaan system dan percaya terhadap layanan system informasi *E-Parking*. Masyarakat juga diharapkan tetap memperhatikan pendapat teman akan pentingnya penggunaan sistem informasi *E-Parking* yang termasuk norma subjektif terkait penggunaan system informasi *E-Parking* yang diterapkan pemerintah.

Bagi Pemerintah Kabupaten Tabanan diharapkan melakukan sosialisasi secara lebih optimal terkait penggunaan system informasi *E-Parking*, sehingga masyarakat akan berminat dalam menggunakan layanan *E-Parking*. Pemerintah juga diharapkan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, sehingga masyarakat akan puas dan memiliki keinginan untuk menggunakan system layanan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. 2005. *Attitude, Personality, and Behavior. 2nd Edition*. Berkshire, UK Open University Press-McGraw Hill Education.
- Ernawati, Widi Dewi. 2012. Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan, dan *Sunset Policy* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. Jurnal. Malang: Politeknik Negeri Malang.
- Hartono. 2007. *Sistem Informasi Kepriilaku*. Yogyakarta: Erlangga.
- Imelda, Sri *et.al*. 2014. Pengaruh Sikap dan Norma Subjektif Terhadap Minat Konsumen (Studi Pada Pengguna *Refill Tinta Printer Dataprint* di Banjarmasin). Politeknik Negeri Banjarmasin.
- Karami, Mitra. 2006. *Factor Influencing Adopting Online Ticketing*. Lulea University of Technology.
- Kinanti, Firsty. 2013. Analisis Determinan Sistem Informasi *E-Ticketing*. Pendekatan *Extended Theory of Planned Behavior*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Lupita, Rilianie. 2017. *Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Minat Terhadap Perilaku Aktual Penggunaan Sistem Informasi Berbasis Teknologi Pada Bank Permata Syariah di Kota Medan*. Skripsi. Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara.
- Muntianah. 2012. Pengaruh Minat Perilaku Terhadap *Actual Use* Teknologi Informasi dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)* (Studi Kasus Pada Kegiatan Belajar Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang). Malang: Universitas Brawijaya.
- Puspaningtyas, Ika. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Perilaku Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *E-Commerce*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Saeroji, Adib. 2015. Pengaruh Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan Terhadap

Niat Pinjam KUR Mikro (Studi
Pada Nasabah BRI di Pati).
Semarang: Universitas Stikubank
Semarang.